

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek perilaku hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional.

Pendidikan sendiri memiliki banyak pengertian yang berbeda, akan tetapi maksud dan tujuannya tetap tertuju pada peningkatan kualitas sumber daya manusia. Di dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 disebutkan bahwa “Pendidikan adalah usaha sadar dan berencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.”

Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan tidak hanya berperan dalam hal pengetahuan, kecerdasan, dan keterampilan saja, namun pendidikan juga berperan membentuk manusia yang beriman, dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berkepribadian mantap dan mandiri, serta memiliki tanggung jawab dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bertanah air. Pendidikan

jasmani, olahraga, dan kesehatan sebagai bagian dari pendidikan memiliki peran yang sama dengan pendidikan itu sendiri, seperti yang disebutkan Depdiknas (2006) bahwa Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan merupakan media untuk mendorong pertumbuhan fisik, perkembangan psikis, keterampilan motorik, pengetahuan dan penalaran, penghayatan nilai-nilai (sikap-mental-emosional-*sportivitas*-spiritual-sosial), serta pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan kualitas fisik dan psikis yang seimbang. Untuk menjaga dan meningkatkan kualitas kesehatan seseorang perlu dilakukan aktivitas fisik maupun psikis Olahraga merupakan suatu aktivitas fisik yang dilakukan seseorang untuk memenuhi kebutuhan baik jasmaniah maupun rohani.

Olahraga menjadi aktivitas fisik yang dilakukan orang dalam bentuk permainan, beladiri dan bentuk gerak lainnya yang tujuannya adalah kesenangan atau hobi untuk menjaga kebugaran, kesehatan tubuh dan persaingan/kompetisi untuk menjadi yang terbaik atau juara. Melalui aktivitas olahraga, setiap orang akan hidup lebih sehat dan produktif, serta tentu saja diharapkan dalam pikiran yang sehat, akan muncul keinginan untuk membina fisik yang kuat, yaitu dengan aktif berolahraga.

Aktivitas berolahraga di masyarakat sudah semakin meningkat, walaupun mungkin pada awalnya hanya bersifat “trend”, namun lambat laun olahraga menjadi salah satu kebutuhan bagi masyarakat, untuk menjaga serta meningkatkan kondisi fisik agar tetap bersemangat dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari. Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan dapat dijadikan sebagai alat untuk mencapai

tujuan pendidikan. Melalui aktivitas olahraga dan permainan yang banyak mengandung nilai-nilai positif didalamnya diharapkan dapat membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan kognitif dan efektif, tidak hanya kemampuan psikomotornya saja.

Begitu kompleks tujuan dari penjasorkes, tidak hanya dalam kemampuan psikomotor, kemampuan kognitif dan afektif juga tidak lepas dari tujuan tersebut. Namun, kenyataan terkadang tidak sesuai dengan harapan, tujuan yang telah tersusun secara rapi dan sistematis masih sulit untuk dicapai. Pembelajaran penjasorkes di sekolah yang kurang maksimal dapat menjadi salah satu penyebabnya. Berdasarkan pengalaman mengajar, pertemuan yang hanya satu kali dalam seminggu menyulitkan pencapaian tujuan pembelajaran tersebut.

Olahraga prestasi tidak dapat berkembang secara berdiri sendiri sehingga membutuhkan sinergi semua pihak, guna menjamin pembangunan olahraga yang berkelanjutan. Lemahnya pembinaan prestasi olahraga yang berkelanjutan sangat bertentangan dengan tuntutan olahraga prestasi yang hanya akan berhasil menakala prinsip pembinaan prestasi olahraga jangka panjang yang konsisten, berkesinambungan dan berkelanjutan. Sebagaimana sering didalihkan oleh para ahli yaitu pembinaan olahraga prestasi harus dimulai sejak usia dini hingga mencapai prestasi puncak, yang berlangsung melalui proses pembinaan berkelanjutan selama 10-12 tahun, atau sekurangnya 10.000 jam latihan, oleh karena itu pelaksanaan pembinaan olahraga prestasi sangat menekankan proses, ketimbang produk (hasil).

Sesuai dengan amanat Undang- Undang No.3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional ada sub-sistem kegiatan olahraga yaitu olahraga pendidikan, olahraga rekreasi dan olahraga prestasi. Ketiga subsistem ini saling berkaitan dan saling mendukung. Sub-sistem olahraga pendidikan dilaksanakan sebagai bagian dari kurikulum lembaga-lembaga pendidikan yang mengemban misi untuk mencapai tujuan pendidikan yang bersifat menyeluruh. Rusli Lutan menyatakan (2013) Tujuan itu dari perspektif jasmaniah, kemampuan kognitif dan perkembangan afektif. Olahraga pendidikan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kurikulum di sekolah formal. Pada jenjang pendidikan dasar sampai menengah atas mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan mata pelajaran wajib.

Yang menjadi persoalan adalah alokasi waktu yang disediakan tidak mencukupi dari yang dibutuhkan. Sehingga pelaksanaan pada mata pelajaran penjasorkes tidak maksimal dalam meningkatkan prestasi olahraga. Pada akhirnya untuk memaksimalkan kegiatan olahraga maka sekolah membentuk ekstra kurikuler olahraga yang dilaksanakan diluar jam belajar sekolah atau setelah pulang sekolah.

Sub-sistem olahraga rekreasi merupakan kegiatan masyarakat pada umumnya dalam rangka mengisi waktu senggang waktu yang luasa dimanfaatkan tanpa paksaan diluar pemenuhan kebutuhan atau kewajiban pokok untuk memperoleh manfaat seperti peningkatan kebugaran jasmani, pemeliharaan kesehatan, dan keuntungan lainnya yang bersifat sosiopsikologis yang

dibangkitkan oleh partisipasi aktif seseorang secara teratur dalam suasana kebersamaan dengan peserta lainnya.

Olahraga selalu memberikan manfaat bagi tubuh kita yaitu dengan menjadikan tubuh sehat, bugar dan meraih prestasi dalam kompetisi/kejuaraan. Dengan berolahraga terdapat nilai-nilai yang terkandung di dalamnya yang dapat menjadi cerminan hidup di masyarakat dan membangun kepribadian diri yaitu terbentuknya jiwa sportifitas, disiplin, saling mempercayai orang lain dan rasa hormat, serta saling menjaga dan mempererat hubungan kekeluargaan dalam bermasyarakat. Hal tersebut. Hal senada dengan Undang-Undang Republik Indonesia tentang Sistem Keolahragaan Nasional, menyebutkan bahwa “Keolahragaan nasional bertujuan memelihara dan meningkatkan kesehatan dan kebugaran, prestasi, kualitas manusia, menanamkan nilai moral dan akhlak mulia, sportivitas, disiplin, mempererat dan membina persatuan dan kesatuan bangsa, memperkuat ketahanan nasional, serta mengangkat harkat, martabat dan kehormatan bangsa”.

Partisipasi SMP Negeri 2, 3 dan 5 Tambun Utara pada multi event atau kejuaraan di tingkat kecamatan maupun di tingkat kabupaten serta open turnamen di beberapa sekolah dilingkungan kabupaten dan kodya Bekasi tersebut diatas memungkinkan diadakan pembinaan prestasi untuk mempersiapkan pemain – pemain bola voli agar berprestasi . Karena pada prinsipnya ketika seorang pemain terpilih dan masuk pemusatan latihan pada ekstrakurikuler bola voli, latihan yang intensif dan terprogram dengan baik tujuannya untuk meraih prestasi pada ajang Pekan Olahraga Pelajar Daerah (Popda). Pada kejuaraan atau multi event tersebut

merupakan parameter pemain untuk melihat prestasi di tingkat pelajar. Sehingga sampai saat ini pembinaan prestasi cabang olahraga Bola voli merupakan pembinaan prestasi yang paling banyak dilakukan di ekstrakurikuler olahraga di tingkat sekolah.

Sekolah Menengah Pertama (SMP) merupakan jenjang pendidikan formal dibawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang sekarang menjadi Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah adalah yang bertanggungjawab terhadap penyelenggaraan pendidikan di Indonesia. Dimana pemerintah menyusun kurikulum seluruh mata pelajaran termasuk mata pelajaran olahraga yaitu Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Olahraga (Penjaskesor) yang merupakan mata pelajaran pokok yang dialokasikan waktunya 2 jam pelajaran dalam satu minggu. Sehingga dirasakan kurang waktu yang dibutuhkan siswa dalam mengikuti pelajaran Penjaskesor. Namun bagi siswa yang punya potensi sangat disayangkan kalau pembinaan prestasinya sampai terhenti akibat tidak diakomodirnya ekstrakurikuler bola voli .

Program pembinaan ekskul bola voli didasarkan pada permendikbud no. 62 tahun 2014 “kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh peserta didik diluar jam belajar intrakurikuler dan kegiatan ekskul di bawah pengawasan satuan pendidikan. Satuan pendidikan dasar adalah SD/MI, tingkat menengah SMP/Mts, tingkat atas SMA/MA. Kegiatan ekskul terdiri atas kegiatan ekskul waib dan ekskul pilihan, jadi hal itu di tingkat lanjuti oleh sekolah masing-masing untuk mengadakan ekskul.

Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Tambun Utara Kabupaten Bekasi merupakan salah satu SMP Negeri di Kabupaten Bekasi, yang membuka

pembinaan prestasi bola voli melalui kegiatan ekstrakurikuler bola voli. SMP Negeri 2 Tambun Utara sejak tahun 2011 secara konsisten setiap tahun ajaran baru mengadakan rekrutmen anggota ekstrakurikuler bola voli melalui program pemilihan ekskul yang diadakan oleh OSIS SMP Negeri 2, 3 dan 5 Tambun Utara.

SMP Negeri 2, 3 dan 5 Tambun Utara mulai Tahun 2011 selalu mengikuti event yang diselenggarakan oleh Dinas Pendidikan dan Dinas Pemuda dan Olahraga open turnamen yang diselenggarakan oleh sekolah negeri maupun swasta dilingkungan Kabupaten dan Kota Madya Bekasi. Mereka dituntut belajar seperti biasa dengan mengikuti kegiatan belajar pada hari dan jam yang sama dengan siswa lainnya yang tidak mengikuti ekskul voli karena ekskul voli dilaksanakan di luar jam pelajaran .

Walaupun setiap tahun mengikuti *event – event* seperti disebutkan diatas namun prestasi ekstrakurikuler bola voli SMP Negeri 2, 3 dan 5 Tambun Utara belum mencapai hasil yang diharapkan . Satu satunya prestasi yang diraih adalah Juara 4 voli putra oven turnamen tingkat nasional antar SMP memperebutkan piala walikota Bekasi rangka PORSENI & MIPA ke VIII SMA KORPRI Bekasi . Beranjak dari penjelasan dan data empirik yang didapat di lapangan, peneliti tertarik untuk mengangkat penelitian terhadap pelaksanaan program latihan ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 2, 3 dan 5 Tambun Utara Kabupaten Bekasi.

Berdasarkan catatan prestasi yang di dapat dari ekstrakurikuler bola voli SMP Negeri 2, 3 dan 5 Tambun Utara, Kabupaten Bekasi menarik peneliti untuk melakukan suatu penelitian melalui kajian ilmiah secara empirik. Untuk

memberikan program latihan ekstrakurikuler bola voli yang lebih tepat dan diharapkan dapat meningkatkan prestasi ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 2, 3 dan 5 Tambun Utara serta sebagai contoh dan model program latihan ekstrakurikuler yang dapat dijadikan pedoman atau acuan sekolah SMP yang berada di Kabupaten Bekasi khususnya.

B. Fokus Penelitian

Penentuan fokus penelitian dimaksudkan guna memperjelas ruang lingkup pembahasan penelitian ini. Adapun Pembatasan dan ruang lingkup penelitian ini adalah evaluasi pada program pembinaan Ekstrakurikuler Bola Voli di SMP Negeri 2, 3 dan 5 Tambun Utara, yang terfokus pada : latar belakang Program pembinaan, tujuan program pembinaan, sarana, prasarana latihan, seleksi peserta ekstrakurikuler, pelaksanaan program latihan, pendanaan program pembinaan, dan prestasi yang diraih. Sesuai dengan model evaluasi program CIPP yaitu : a) *Context*, b) *Input*, c) *Process* dan d) *Product*.

C. Perumusan Masalah

Sesuai dengan fokus penelitian yang menggunakan model evaluasi program CIPP, maka rumusan masalah penelitian ini adalah

a) *Context*

- 1 Apakah yang melatarbelakangi program pembinaan kegiatan Ekstrakurikuler Bola Voli di SMP Negeri 2, 3 dan 5, Tambun Utara, Kabupaten Bekasi ?

2. Apakah tujuan program pembinaan Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Voli di SMP Negeri 2, 3 dan 5, Tambun Utara, Kabupaten Bekasi ?

b) *Input*

1. Bagaimana ketersediaan sarana untuk mendukung program pembinaan Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Voli di SMP Negeri 2, 3 dan 5, Tambun Utara, Kabupaten Bekasi ?
2. Bagaimana ketersediaan prasarana untuk mendukung program Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Voli di SMP Negeri 2, 3 dan 5, Tambun Utara, Kabupaten Bekasi ?
3. Bagaimana seleksi terhadap peserta kegiatan Ekstrakurikuler Bola Voli di SMP Negeri 2, 3 dan 5 Tambun Utara, Kabupaten Bekasi ?

c) *Process*

1. Bagaimana pelaksanaan program kegiatan Ekstrakurikuler Bola Voli di SMP Negeri 2, 3 dan 5, Tambun Utara, Kabupaten Bekasi ?
2. Bagaimana dukungan anggaran program kegiatan Ekstrakurikuler Bola Voli di SMP Negeri 2, 3 dan 5, Tambun Utara, Kabupaten Bekasi ?

d) *Product*

1. Bagaimana prestasi yang* diraih oleh siswa peserta kegiatan Ekstrakurikuler Bola Voli di SMP Negeri 2, 3 dan 5, Tambun Utara, Kabupaten Bekasi ?

Tabel 1
Instrumen Matrik
Program Pembinaan Ekstrakurikuler Bola Voli SMP Negeri 2, 3 dan 5
Tambun Utara, Kabupaten Bekasi

No	Indikator	Aspek Bahasan	Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data
1.	<i>Context</i>	1. Latar Belakang Program Pembinaan Ekstakurikuler Bola Voli 2. Kebijakan Ekskul 3. Tujuan Program Ekskul Bola Voli	Observasi Wawancara Dokumentasi	Dispora Kepsek Wakepek Guru Penjaskesor Pelatih Dinas Olahraga
2.	<i>Input</i>	1. Tes Masuk 2. Seleksi Penerimaan Peserta Baru 3. Sarana dan Prasarana Latihan	Tes Khusus Observasi Wawancara Dokumentasi	Guru Penjaskesor Pelatih Siswa/Atlet
3.	<i>Process</i>	1. Pelaksanaan Program 2. Jadwal Latihan 3. Kompetisi	Observasi Wawancara Dokumentasi	Pembina Kesiswaan Guru Penjaskesor Pelatih Atlet
4.	<i>Product</i>	1. Hasil program pembinaan yang dicapai	Observasi Wawancara Dokumentasi	Pembina Kesiswaan Guru Penjaskesor Pelatih Atlet

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis untuk semua pihak yang membutuhkan referensi/sumber kajian, dan dapat dijadikan pula sebagai referensi keilmuan

berkaitan dengan studi evaluasi. Secara rinci kegunaan penelitian ini antara lain yaitu ;

- 1) Sebagai bahan informasi dan masukan untuk Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri Tambun Utara 2, 3 dan 5 Tambun Utara, Kabupaten Bekasi dan SMP lainnya negeri maupun swasta untuk membina siswa dalam program pembinaan prestasi olahraga.
- 2) Untuk mengevaluasi pelaksanaan seleksi penerimaan peserta dan pelatih, Sarana dan prasarana, serta dukungan pendanaan program kegiatan ekstrakurikuler , Bola Voli di SMP Negeri 2, 3 dan 5, Tambun Utara, Kabupaten Bekasi.
- 3) Untuk mengevaluasi keberhasilan program kegiatan Ekstrakurikuler Bola Voli di SMP Negeri 2, 3 dan 5 Tambun Utara, Kabupaten Bekasi sebagai salah satu model sistem pembinaan prestasi di sekolah umum.
- 4) Sebagai bahan masukan atau saran kepada ; a). Dinas Pendidikan Kabupaten Bekasi, b). Pengurus Yayasan Pendidikan Sekolah Swasta, c). Pengurus KONI Kabupaten Bekasi, d) Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bekasi. Serta dapat digunakan sebagai petunjuk dalam memperbaiki dan mengevaluasi pelaksanaan program pembinaan ekstrakurikuler khususnya Bola Voli .